



Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Editorial

Irsan Vanni^a, Desi Sukenti^b

Universitas Islam Riau^{a-b}
irsanvanni@gmail.com^a, desisukenti@edu.uir.ac.id^b

Diterima: Februari 2023. Disetujui: April 2023. Dipublikasi: Juni 2023

Abstract

The learning model affects student learning outcomes seen from the ability of students who do not understand the material to write editorial texts because the teacher uses the conventional model. Researchers are interested in examining learning outcomes using a project-based learning model (PBP). The problems studied were (1) "Is there any influence of the Project-Based Learning (PBP) model on learning outcomes in editorial text material for class XII students of SMAN 9 Pekanbaru"? (2) "Is the Project-Based Learning (PBP) model superior to the conventional learning model for learning outcomes in editorial text material for class XII students at SMAN 9 Pekanbaru"? This research was conducted at SMAN 9 Pekanbaru. Quasi-experimental research methods. The research sample was 37 students of class XII IPA 1 (experimental class) and 37 students of class IPA 2 (control class). The instrument is in the form of a test and is tested using the "One Sample t-test" from the results of the calculation of the sig value. (2-tailed) of $0.013 < 0.05$. It can be concluded that the results of the post-test have a positive effect which is shown on the average learning outcomes of the experimental class is better than the control class. $t_{count} < t_{table}$ ($2.61 < 2.13$) By stating that the Project Based Learning (PBP) model is superior to learning outcomes in Indonesian language editorial text writing material.

Keywords: *learning, pbp, editorial text*

Abstrak

Model Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan siswa yang kurang memahami materi menulis teks editorial dikarenakan guru menggunakan model konvensional. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. (PBP). Masalah yang diteliti adalah (1) "Apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap hasil belajar pada materi teks editorial siswa kelas XII SMAN 9 Pekanbaru"? (2) "Apakah model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul dari model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada materi teks editorial siswa kelas XII SMAN 9 Pekanbaru"? Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Pekanbaru. Metode penelitian *Eksperimen Semu*. Sampel penelitian berjumlah 37 siswa kelas XII IPA 1 (kelas eksperimen) dan 37 siswa kelas IPA 2 (kelas kontrol). Instrumen berupa tes dan diuji menggunakan uji "One Sampel t-test" dari hasil perhitungan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$, Dapat disimpulkan hasil *post-test* terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan pada rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,61 < 2,13$) Dengan menyatakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia.

Kata Kunci: pembelajaran, pbp, teks editorial

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan sebuah pemikiran manusia yang memiliki situasi dan konteks. Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang membentuk pemahaman skill dan pendidikan yang berkarakter Pada pembelajaran terdapat 4 tahap yaitu membangun konteks, membentuk model, membangun teks bersama kelompok, dan membangun teks secara individual. Dalam suatu pembelajaran menggunakan model yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dilihat dari dampak permasalahan yang kurang optimal pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan teknologi dan informasi yang diharapkan dapat mendukung kelangsungan pembelajaran secara efektif. Berdasarkan Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut: (1) Menguji apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap hasil belajar pada materi teks editorial siswa kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. (2) Menguji model pembelajaran manakah yang lebih unggul dilihat dari rata-rata antar variabel terhadap hasil belajar pada materi teks editorial.

Dalam pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) siswa dilibatkan dalam penyelesaian pemecahan masalah sehingga memberikan peluang terhadap siswa untuk bekerja lebih giat. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dapat memotivasi belajar peserta didik sangat tekun berusaha dalam penyelesaian proyek, pembelajaran berbasis proyek ini dapat memecahkan masalah, meningkatkan kreativitas siswa, mengaktifkan dan membangkitkan peserta didik dalam kemampuan menulis siswa. Setelah proyek selesai maka perlu adanya penilaian. Penilaian adalah proses dokumentasi pengetahuan, keterampilan dan sikap (Sukenti, Jamilin, Mukhlis, 2021). Menurut (Abidin, 2012: 30) menyatakan bahwa “ Model pembelajaran memberikan struktur baik pemahaman desawain maupun pembelajaran untuk membuat para pengembang pembelajaran dapat memahami masalah, merinci masalah, dan menyelesaikan masalah pembelajaran”. Model pembelajaran memberikan struktur dan gambaran kepada para pengembang pembelajaran atau guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini harus tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Dengan model pembelajaran tersebut bisa memprediksikan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Padiya (2008) Model PBP merupakan model pembelajaran yang dilakukan dalam mengajar siswa menghasilkan keterampilan proses dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat suatu proses pembelajaran terlaksana dengan baik Adapun model ini berfokus pada konsep dan prinsip ilmu .Pelaksanaan model PBP siswa dilibatkan dalam pemecahan masalah dan tugas bermakna lainnya. Model PBP didasarkan pula pada teori Piaget yang membuat kreatifitas siswa sebagai unsur yang penting dalam proses menentukan kesuksesan dalam belajar menurut (Nur dalam Tinenti, 2018).

Wena dalam Wahyu (2016:54) menyatakan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek ini sebagai model pembelajaran dengan sistem yang mengikutsertakan peserta didik pada mentransfer ilmu pengetahuan maupun keterampilan melalui penemuan dengan serangkaian proses pertanyaan yang tersusun pada tugas maupun proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Belajar berfokus pada prinsip-prinsip dan konsep pada studi yang melibatkan peserta didik untuk pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis proyek ini merupakan pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas menggunakan kinerja proyek. Melalui kinerja proyek ini meningkatkan inovasi, kreatifitas, dan inovasi peserta didik semakin meningkat.

Menulis didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan berkomunikasi atau penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya Menurut Suparno dan Yunus (dalam Mukhlis, Asnawi 2018). Teks editorial dalam kamus besar bahasa Indonesia (dalam Kanza 2019:50) adalah sebuah artikel yang terdapat pada surat kabar atau majalah yang mengungkapkan suatu pendirian atau pimpinan surat kabar mengenai beberapa pokok masalah yang sedang hangat untuk dibicarakan.

Menurut Rivers (dalam jurnal Pendidikan 2019:51) Editorial adalah cara seseorang dalam menyajikan fakta dan opini untuk menafsirkan berita-berita penting dan tujuan untuk mempengaruhi pendapat umum berdasarkan pandangan suatu media. Fungsi dari teks editorial yang menjelaskan pendapat/ opini mengungkapkan dan menjelaskan kepada masyarakat luas mengenai permasalahan yang terjadi tidak hanya sekedar isu tetapi laporan yang mempunyai bukti yang akurat memberikan sejumlah informasi kepada pembaca untuk memberikan kemampuan berfikir terkadang membuat si pembaca untuk bertindak. Menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang yang meliputi kegiatan ide-ide gagasan, buap pikir, pendapat baru, yang sumbernya dari pengalaman nyata si penulis, dengan menggunakan kata-kata yang baik, disusun secara kronologis, dengan menggunakan kalimat yang jelas dan paragraf yang rapi menggunakan EYD yang benar, sehingga dapat dipahami oleh oranglain (Zulela dalam Hidayat, 2021: 7).

Dalam hal ini proses pembelajaran di kelas yang menggunakan model PBP, dapat berpedoman pada sintaks model pembelajaran PBP yang menjelaskan tingkah laku guru dan siswa setiap tahap. Pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang mengikui teori model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) diharapkan dapat mendukung kelangsungan pembelajaran secara efektif. Model PBP didasarkan pula pada teori Piaget yang membuat kereatifan siswa sebagai unsur yang penting dalam proses menentukan kesuksesan dalam belajar (Tinenti 2018)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam meneliti suatu masalah. Membuat siswa lebih kreatif untuk mengumpulkan data-data dan proses dalam pengerjaan tugas yang diberikan.

2. Metodologi

Penelitian ini merupakan *Eksperimen semu*. Rancangan penelitian menggunakan *Pre-test* dan *Post-test*. Populasi penelitian ini siswa kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 semester 1 di SMAN 9 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 yang memilki jumlah keseluruhan 74 dari 37 per satu kelas. Penelitian ini melihat pengaruh hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif. Variabel bebas (X) yang terdiri dari model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Perangkat pembelajaran dengan instrumen sebelum melakukan penelitian maka perlu adanya validasi isi dan validasi butir. Kemudian juga melakukan reliabilitas, normalitas dan homogenitas yang dikembangkan oleh peneliti. Tes yang diberikan berjumlah 15 butir soal. Pada penilitian menggunakan metode statistik bantuan dari *SPSS IBM Statistik 24*.

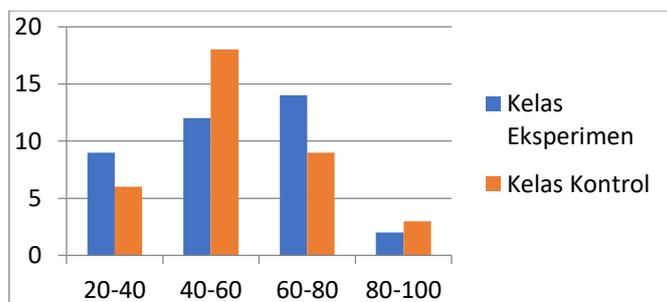
3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 1. Deskriptive Statistik *Pre-test* pada kelas Eksperimen dan Kontrol

	Statistik				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPA 1 (Eksperimen)	37	27	100	58,16	18,643
IPA 2 (Kontrol)	37	27	100	58,25	16,669
Valid N (Listwise)	37				

Pada tabel 1 di atas nilai *Pre-test* sebelum adanya perlakuan. Masing-masing kelas terdiri dari 37 siswa dengan nilai nimum 27 dan nilai maximum 100. Pada kelas eksperimen nilai mean 58,16 dan nilai kelas kontrol 58,25.



Gambar 1. Diagram Batang (Bar Chart) Nilai Pre-Test Siswa

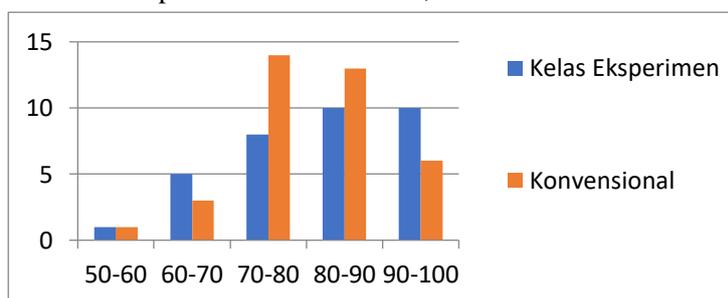
Interval Selisih Nilai

Gambar diagram batang diatas telah mengelompokkan jumlah nilai dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai rendah dan tinggi. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelum dilakukannya perlakuan dalam proses pembelajaran materi menulis teks editorial bahasa Indonesia kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. Kelas eksperimen pada nilai 20-40 berjumlah 9 orang, Nilai 40-60 berjumlah 12 orang, Nilai 60-80 berjumlah 14 orang, dan nilai 80-100 berjumlah 2 orang. Selanjutnya kelas kontrol pada nilai 20-40 berjumlah 6 orang, nilai 40-60 berjumlah 18 orang, nilai 60-80 berjumlah 14 orang, dan nilai 80-100 berjumlah 3 orang.

Tabel 2 Deskripsi Statistik Post-test kelas Eksperimen dan Kontrol

	Statistik				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPA 1 (Eksperimen)	37	60	100	84,54	10,558
IPA 2 (Kontrol)	37	53	100	82,35	10,158
Valid N (Listwise)	37				

Pada tabel di atas nilai *Post-test* sesudah dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Masing-masing kelas terdiri dari 37 siswa dengan nilai minimum pada kelas eksperimen 60 dan nilai minimum kelas kontrol 53, nilai maximum pada kelas eksperimen 100 dan nilai maximum kelas kontrol 100. Pada kelas eksperimen nilai mean 84,54 dan nilai kelas kontrol 82,35.



Gambar 2. Diagram Batang (Bar Chart) Nilai Post-Test Siswa

Interval Selisih Nilai

Gambar diagram batang diatas telah mengelompokkan jumlah nilai dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai rendah dan tinggi. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sesudah diberi perlakuan dalam proses pembelajaran materi menulis teks editorial bahasa Indonesia kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. Kelas eksperimen pada nilai 20-40 berjumlah 1 orang, Nilai 40-60 berjumlah 5 orang, Nilai 60-80 berjumlah 8 orang, dan nilai 80-100 berjumlah 10 orang. Selanjutnya kelas kontrol pada nilai 20-40 berjumlah 1 orang, nilai 40-60 berjumlah 3 orang, nilai 60-80 berjumlah 14 orang, dan nilai 80-100 berjumlah 6 orang.

Tabel 3. Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test IPA 1	,144	37	,052	,959	37	,185
Pre-test IPA 2	,151	37	,034	,958	37	,171

Pada tabel 3 diatas uji asumsi *Pre-test* pada hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $0,52 > 0,05\%$. Maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,34 > 0,05\%$. Maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPA 1 Post-test	,163	37	,015	,924	37	,015
Hasil Belajar IPA 2 Post-test	,166	37	,011	,934	37	,030

Pada tabel 4 ini uji asumsi *Post-test* pada hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $0,15 > \alpha 0,05\%$. Maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,11 > 0,05\%$. Maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene			
Statistic	df1	df2	sig
,813	1	72	,370

Berdasarkan hasil uji asumsi homogenitas univariat pada tabel 12 diatas, diperoleh hasil 0,813 dengan sig. 0,370 $> 0,05\%$ untuk *Pre-Test* Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Hasil uji homogenitas *Post-test* tersebut disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji Homogenitas Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene			
Statistic	df1	df2	sig
,202	1	72	,655

Berdasarkan hasil uji asumsi homogenitas univariat pada tabel 6 diatas, diperoleh hasil 0,202 dengan sig. 0,655 > 0,05% untuk *Post-Test* Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 7. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen an Kontrol

Kelas	N-Gain Persen	Katagori
Kelas Eksperimen	56,52	Cukup efektif
Kelas Kontrol	42,47	Kurang efektif

Hasil analisis menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. Kelas eksperimen termasuk kategori cukup efektif, sedangkan pada kelas kontrol termasuk kategori kurang efektif. Untuk menguji hipotesis digunakan uji “*One Sampel T-Test*” pada taraf kriterianya adalah: (1) Sig (2-tailed) < 0,05 % maka H_0 diterima. (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

One-Sample Test							
Test Value = 80							
	t_{hitung} 0,5%	Df	t_{tabel} 0,5%	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Hasil	2,61	36	2,13	,013	4,541	1,02	8,06

Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05\%$, maka sesuai dengan pengambilan dasar keputusan diatas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan hasil *post-test* terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan pada rata-rata hasil belajar siswa materi menulis teks editorial pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Berdasarkan tabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,61 < 2,13$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil dalam penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, dengan kategori hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil analisis *pre-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sementara hasil analisis *post-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Pada proses pembelajaran kelas eksperimen siswa dibuat menjadi aktif dan sangat dalam proses pembelajaran. Siswa sangat antusias dan berani bertanya mengenai proses pembelajaran. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan berupa model PBP yang diberikan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan melihat pengaruh model PBP terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial. Menurut Snelbeker (dalam Rusmono 2014:8) Hasil Belajar adalah perubahan dan kemampuan yang baru diperoleh atau dicapai setelah melakukan aktivitas belajar. Kemampuan siswa dari pembelajaran sebelumnya. Hasil belajar ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran meningkatkan pemahaman yang tidak dimiliki sebelumnya, jika dalam pembelajaran masih menggunakan sistem model ceramah maka dalam proses pembelajaran tidak berkembang model yang digunakan hanya membuat siswa menjadi malas dan kurang perhatian terhadap pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang efektif membuat guru merancang dan menggambarkan seperti apa pembelajaran yang akan dijalankan dan hasil yang sesuai dengan pembelajaran membuat hasil menjadi meningkat.

Pada kelas eksperimen pembelajaran dikakukan sebanyak 5 kali pertemuan 10×45 menit. Pembelajaran dilakukan di kelas XII IPA 1. Siswa kelas eksperimen melakukan proyek, Langkah-

langkah Model pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Langkah-langkah yang digunakan pada proses model pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) yang telah dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foudation* (Nurohman 2007) diawali dengan peranyaan penting, merancang untuk proyek, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan menentukan judul dan suber yang didapat dalam menulis teks editorial. Setelah irtu guru mentukan jadwal, pembuatanjadwal yang diberikan dalam mencari sumber dan mengumpulkan sumber yaitu Selasa, 18 Oktober 2022. Setelah itu guru membantu siswa dan kemajuan proyek, guru melihat kemampuan siswa yang berpartisipasi dalam kelompok. setelah selesai pembuatan proyek maka guru akan menguji pada Rabu, 19 Oktober 2022 menilai hasilnya, evaluasi pengalaman, guru menanyakan selama proses pencarian data apakah memiliki kendala yang sama dengan kelompok lain yang ditemukan dalam penyelesaian proyek.

Pembuatan proyek sangat bermakna apabila siswa sendiri terlinat langsung dalam prosesnya. Wena (dalam Wahyu 2016:54) menyatakan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek ini sebagai model pembelajaran dengan sistem yang mengikutsertakan peserta didik pada mentransfer ilmu pengetahuan maupun keterampilan melalui penemuan dengan serangkaian proses pertanyaan yang tersusun pada tugas maupun proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Belajar berfokus pada prinsip-prinsip dan konsep pada studi yang melibatkan peserta didik untuk pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis proyek ini merupakan pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam mengelolah pembelajaran di dalam kelas menggunakan kinerja proyek. Melalui kinerja proyek ini meningkatkan inovasi, kreatifitas, dan inovasi perserta didik semakin meningkat.

Dalam penelitian ini dilihat pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap hasil belajar siswa dan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia. Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan dasar keputusan diatas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan hasil *post-test* terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan pada rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. tabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,61 < 2,13$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil dalam penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP). Penelitian yang berbentuk skripsi memiliki kemiripan judul yaitu Bahari Adji Isyaint Kusuma (2020) dalam skripsi berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang” mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2020” hasil menunjukkan peneliti dengan menggunakan media video namimasi meningkatkan keterampilan dengan siklus 1 ke silklus 2 dalam pembelajaran menulis prosedur dengan model *Project Based Learning* bantuan *video animasi*. Hasil menunjukkan dengan bantuan video animasi kelas VII SMP Negeri Semarang mengalami peningkatandari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,70% pada siklus 1 nilai rata-rata yang mencapai siswa 82,25 menjadi 87,95 pada silkus 2. Persamaan peneliti ini dengan peneliti penulis sama-sama menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP). Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang penulis adalah materi pembelajarannya, variabel dan tempat observasinya. Apriliyani et al. (2018) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model PJBL terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN Kota Bengkulu” mahasiswa Universitas Bengkulu Tahun 2018. Hasil penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode Quasy Experiment dengan jenis The Matching Only Pretest Posstest Control Group Design. Popilasi sebanyak 27 siswa dengan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen. berdasarkan hasil yang diperoleh kelas eksperimen pada mata pelajaran PKN, bahasa Indonesia, IPA adalah 55,2%, 47,9%, 50% sedangkan pada kelas kontrol pada mata pelajaran PKN, bahasa Indonesia, IPA, 41,04%,30,3%,21,7 %. Maka besar pengaruh menggunakan model *Project Based Learning*. Persamaan dengan peneliti sama-sama menggunakan model PJBL.

4. Simpulan

Dapat disimpulkan model pembelajaran berbasis proyek (PBP) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. Berdasarkan uji hipotesis statistik maka dapat dilihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebelum pembelajaran dan sesudah diberikan perlakuan. Uji yang telah diambil berupa Validasi, Reliabilitas, Normalitas, Homogenitas, N-gain, dan One Sampel t-test. Data tersebut telah dijabarkan sebelumnya sehingga dapat dilihat pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) terhadap hasil belajar siswa dan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia. Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan dasar keputusan diatas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan hasil *post-test* terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan pada rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. tabel $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,61 < 2,13$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil dalam penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) lebih unggul terhadap hasil belajar pada materi menulis teks editorial bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Ferika Aditama.
- Hidayat, A. 2021. *Menulis Kreatif dengan Model Based Learning dan Musik Instrumental*. Yogyakarta: Deepublis (VC Budi Utama).
- Khansa, DKK. 2019. Teks Editorial Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas Xii Di Sman 12 Bandung. *Jurnal METABAHASA*. Vol 2(2).
- Mukhlis, Asnawi. Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 6, 47-53.
- Rusmono. (2015). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Chalia Indonesia.
- Sukenti, Jamilin, Mukhlis, E. (2021). Pekanbaru, Studi Fenomenologi: Penilaian Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 9, 117-128.
- Suryaman, DKK. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.
- Y.R, T. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapan Proses Pembelajaran di kelas*. DEEPUBLIS.
- Wahyu, R. 2016. Implementasi Model *Projek Based Learning* (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Teknoscienza*. Vol 1(1): 50-62.